

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Permasalahan lingkungan yang saat ini sejalan dengan pertumbuhan penduduk di Indonesia ialah pertambahan timbulan sampah yang sulit ditangani. Kardono (2007:631) mengatakan bahwa permasalahan pengelolaan sampah yang ada di Indonesia dilihat dari beberapa indikator yaitu tingginya jumlah sampah yang dihasilkan, tingkat pelayanan pengelolaan sampah masih rendah, tempat pembuangan akhir yang terbatas jumlahnya, institusi pengelola sampah dan masalah biaya. Semakin banyaknya jumlah sampah yang dibuang ke TPA salah satunya disebabkan belum dilakukannya upaya pengurangan volume sampah secara sungguh-sungguh sejak dari sumber (Tuti Kustiah, 2005:3)

Sampah merupakan salah satu masalah kompleks yang dihadapi, baik oleh negara-negara berkembang maupun negara maju di dunia. Masalah sampah merupakan masalah yang umum dan telah menjadi fenomena universal di berbagai negara belahan dunia manapun dengan titik perbedaannya terletak pada beberapa banyak sampah yang dihasilkan.

Titik awal dari timbulnya permasalahan pengelolaan sampah ini dapat dikatakan berawal dari rumah tangga. Sujauddin et. al. (2008) menyatakan bahwa timbulan sampah dipengaruhi oleh besarnya jumlah keluarga, tingkat pendidikan serta pendapatan bulanan dari keluarga tersebut. Kurangnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah menyebabkan sampah tidak

tertangani dengan baik, dapat dilihat dari masyarakat yang masih enggan menyediakan tempat sampah yang memadai di rumahnya, membuang sampah ke saluran air atau sungai atau membakar tumpukan sampah sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan. Timbulan sampah padat sementara ini sulit untuk dapat dihentikan, dengan demikian perlu dikelola, dikurangi atau diminimalisasi secara baik. Indonesia sebagai penyumbang sampah plastik terbesar kedua di dunia setelah Cina memunculkan ungkapan darurat sampah plastik di Indonesia. Masalah global ini harus segera dilakukan tindakan nyata dari lingkup terkecil yaitu rumah tangga sebagai salah satu yang memproduksi sampah.

Timbulan sampah perkotaan meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk sebagai konsekuensi dari urbanisasi yang cepat. Di negara-negara yang sedang berkembang, pertumbuhan penduduk tidak terkendali dan ada kecenderungan bertambahnya wilayah perkotaan. Oleh sebab itu penambahan timbulan sampah menjadi tidak terelakkan (Visvanathan, 2006).

Data Kementerian Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung Tahun 2020 menyebutkan bahwa permasalahan lingkungan hidup di Kota Bandar Lampung didominasi oleh masalah persampahan. Masalah persampahan yang timbul sebagai dampak atas meningkatnya aktivitas penduduk di Kota Bandar Lampung. Sebagai kota besar tentu tidak terlepas dari masalah persampahan. Peningkatan pada jumlah penduduk Kota Bandar Lampung juga mengakibatkan tingkat konsumsi masyarakat meningkat dan berdampak pada peningkatan jumlah timbulan sampah yang dihasilkan sebesar 276,649.16 Ton per tahun atau 757.94 ton per hari.

Dalam hal ini pemerintah perlu melakukan pengolahan secara kompherensif dan terpadu agar dapat memberikan manfaat secara ekonomis, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungannya. Dengan diberlakukannya UU No. 18 tahun 2008 tentang pengolahan sampah yang menjelaskan bahwa perlunya perubahan pola pengelolaan sampah yang bertumpu pada pemerintah yang berupaya mengurangi permasalahan sampah.

Khususnya di Kota Bandar Lampung dengan padatnya jumlah penduduk kota Bandar Lampung yakni sekitar 1.166.066 jiwa dan perubahan pola konsumsi masyarakat dapat menimbulkan bertambahnya volume sampah. Upaya penanggulangan sampah di Kota Bandar Lampung dilakukan dengan berbagai hal antar lain program Bank Sampah.

Bank Sampah Emak.ID adalah salah satu Bank Sampah Induk yang ada di Provinsi Lampung. Bank Sampah Emak.ID merupakan lembaga pengelola sampah kering di masyarakat dengan *platform digital*. Sistem di Bank Sampah Emak.ID mendorong partisipasi aktif dari masyarakat untuk memilah dan menabung sampah yang bernilai ekonomi. Bank Sampah Emak.ID resmi berdiri pada bulan Mei tahun 2021 berada di bawah naungan Yayasan Surga Thani Kita. Tercatat per Desember 2021 Bank Sampah Emak.ID memiliki 2334 nasabah atau 128 kelompok.

Berdasarkan survei awal penulis berkesempatan melakukan wawancara via WA dengan salah satu pengurus Bank Sampah Emak.ID, yang mengatakan bahwa dengan adanya Bank Sampah ini bertujuan agar masyarakat peduli akan kebersihan lingkungan dirumah dan dapat meningkatkan ekonomi keluarga karna sampah yang dulunya dibiarkan saja bertumpukan disekitar rumah sekarang sudah bisa dijual dan

bernilai ekonomis, Selain itu diharapkan masyarakat menjadi lebih berdaya, lingkungan menjadi bersih, mendapat keuntungan ekonomi langsung dan membangun kepedulian antar sesama masyarakat.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Sebaran Anggota Bank Sampah**  
**(Sumber : Bank Sampah Emak.ID)**

No	Kecamatan	Jumlah Nasabah	Pengelola Sampah
1	KEMILING	556	Mandiri
2	LANGKAPURA	256	Mandiri
3	RAJABASA	264	Mitra
4	PANJANG	49	Mitra
5	KEDAMAIAN	77	Mitra
6	BUMI WARAS	43	Mitra
7	SUKABUMI	29	Mitra
8	TANJUNG SENENG	28	Mitra
9	SUKARAME	25	Mitra
10	KEDATON	166	Mitra
11	LABUHAN RATU	206	Mitra
12	WAYHALIM	19	Mitra
13	ENGGAL	16	Mitra
14	TANJUNGGARANG PUSAT	11	Mitra
15	TANJUNGGARANG TIMUR	80	Mitra
16	TANJUNGGARANG BARAT	90	Mandiri
17	TELUK BETUNG SELATAN	26	Mitra
18	TELUK BETUNG BARAT	183	Mitra
19	TELUK BETUNG UTARA	275	Mitra
20	TELUK BETUNG TIMUR	0	Mitra
21	NATAR	14	Mandiri
22	GEDONG TATAAN	52	Mandiri
23	TANJUNG BINTANG	1	Mandiri
24	JATI AGUNG	25	Mitra

Adapun tonase sampah yang berhasil dikelola dari Juni hingga November 2021 sebagai

berikut :

**Tabel 1.2**  
**Tonase Pengurangan Sampah oleh Bank Sampah Emak.ID**  
(Sumber : Bank Sampah Emak.ID)

JENIS SAMPAH	JUMLAH SAMPAH (TON)
Plastik	8,1
Kertas	12,93
Logam & Kaleng	3,8
Minyak Jelantah	0,13

**Tabel 1.3**  
**Harga Barang Bekas di Bank Sampah Emak.ID**  
(Sumber : Bank Sampah Emak.ID)

NO	Jenis Sampah	Harga Lama	Harga Baru
1	Kardus	Rp2.000	Rp 2.000
2	HVS	Rp 1.000	Rp 1.000
3	Duplek	Rp 600	Rp 650
4	Koran	Rp 800	Rp 800
5	Plastik (Kerasan)	Rp 750	Rp 750
6	Plastik (Emberan)	Rp 2.000	Rp 2.000
7	Kaleng	Rp 2.000	Rp 2.000
8	Besi Oli	Rp 2.000	Rp 2500
9	Besi Kopong	Rp 2.300	Rp 2.300
10	Alumunium	Rp 6.000	Rp 6.000
11	Galon	Rp 3.500	Rp 3.500
12	AKI Motor	Rp 10.000/pcs	Rp 11.000/pcs
13	AKI Mobil	Rp 6.000/pcs	Rp 6.000
14	TV Tabung	Rp 10.000 s.d Rp 18.000	Rp 10.000 s.d Rp 18.000

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas bahwa dengan dibentuknya Bank Sampah Emak.ID sebagai mendorong partisipasi aktif dari masyarakat untuk memilah dan menabung sampah yang bernilai ekonomi, maka penulis tertarik untuk mengetahui analisis faktor yang berhubungan dengan keaktifan nasabah bank sampah emak.id di kecamatan kemiling tahun 2022

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Nasabah Bank Sampah Emak.Id di Kecamatan Kemiling Tahun 2022

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui apakah ada hubungan umur terhadap keaktifan nasabah bank sampah emak.id di kecamatan kemiling tahun 2022
- b. Untuk mengetahui apakah ada hubungan pendidikan terakhir terhadap keaktifan nasabah bank sampah emak.id di kecamatan kemiling tahun 2022
- c. Untuk mengetahui apakah ada hubungan pekerjaan terhadap keaktifan nasabah bank sampah emak.id di kecamatan kemiling tahun 2022
- d. Untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan terhadap keaktifan nasabah bank sampah emak.id di kecamatan kemiling tahun 2022
- e. Untuk mengetahui apakah ada hubungan sikap terhadap keaktifan nasabah bank sampah emak.id di kecamatan kemiling tahun 2022

- f. Untuk mengetahui apakah ada hubungan perilaku terhadap keaktifan nasabah bank sampah emak.id di kecamatan kemiling tahun 2022
- g. Untuk mengetahui apakah ada hubungan manfaat ekonomi terhadap keaktifan nasabah bank sampah emak.id di kecamatan kemiling tahun 2022

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi, informasi dan kepustakaan khususnya bagi Mahasiswa Poltekkes Tanjung Karang tentang Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Nasabah Bank Sampah Emak.Id di Kecamatan Kemiling Tahun 2022

### **2. Bagi Bank Sampah Emak.Id**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan program Bank Sampah Emak.ID untuk evaluasi programnya

### **3. Bagi Masyarakat**

Memberikan informasi kepada masyarakat umum mengenai Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Nasabah Bank Sampah Emak.Id di Kecamatan Kemiling Tahun 2022

### **4. Bagi Peneliti**

Memberikan pengalaman dalam melaksanakan tugas penelitian di masyarakat umum dan menambah pengalaman, wawasan serta pengetahuan mengenai

Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Nasabah Bank Sampah Emak.Id di Kecamatan Kemiling Tahun 2022

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian adalah Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Nasabah Bank Sampah Emak.Id di Kecamatan Kemiling Tahun 2022